

**PENGARUH INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UMKM
KULINER DESA BENGKEL KECAMATAN
PERBAUNGAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH :

DIKI PRADANA

17.832.0256



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

**PENGARUH INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UMKM
KULINER DESA BENGKELKECAMATAN
PERBAUNGAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH :

DIKI PRADANA

17.832.0256



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

**PENGARUH INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UMKM
KULINER DESA BENGKELKECAMATAN
PERBAUNGAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Untuk Mencapai Gelar
STRATA-1 MANAJEMEN**

**Oleh :
DIKI PRADANA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
Nama : DIKI PRADANA
NPM : 17.832.0256
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Hesti Sabrina, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Anisa Ralifa, BBA., MMgt., Ph.D., CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/Januari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



DIKI PRADANA
NPM : 17.832.0256

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIKI PRADANA
NPM : 17.832.0256
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Januari 2022

Yang menyatakan,



Diki Pradana
DIKI PRADANA
NPM : 17.832.0256

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Desa Pematang Tatal, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 21 April 1999 dari Ayah Ribus Sukardi dan Ibu Juraidah. Peneliti merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Setia Budi Abadi Perbaungan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengerajin tempurung kelapa sebanyak 151 dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

Berdasarkan uji t inovasi dengan nilai thitung > ttabel ($8,254 > 2,002$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, kemudian variabel orientasi kewirausahaan diperoleh thitung > ttabel ($5,216 > 2,002$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan variabel inovasi dan orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada umkm kuliner desa bengkel kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai. Nilai FHitung 168.723 lebih besar dari Ftabel sebesar 3.16 dengan sig $0.000 < 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi dan orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada umkm kuliner desa bengkel kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai. Koefisien Determinasi (R^2) = 0,850 atau 85%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 85% Keunggulan Bersaing (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel inovasi dan orientasi kewirausahaan. Sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci :Inovasi, Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing

ABSTRACT

This study aims to determine "The Influence of Innovation and Entrepreneurship Orientation on Competitive Advantage in Culinary MSMEs in Bengkel Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency". This type of research is associative with a quantitative approach. The population in this study were 151 coconut shell craftsmen and the number of samples in this study was 60 respondents.

Based on the innovation t test with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($8.254 > 2.002$) with a significant level of $0.000 < 0.05$, then the entrepreneurial orientation variable was obtained $t_{count} > t_{table}$ ($5.216 > 2.002$) with a significant level of $0.000 < 0.05$, thus it can be concluded that the variable Innovation and entrepreneurial orientation partially have a positive and significant effect on competitive advantage in culinary SMEs in the workshop village, Perbaungan district, Serdang Bedagai district. F_{count} value of 168,723 is greater than F_{table} of 3.16 with sig $0.000 < 0.05$ indicating H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the variables of innovation and entrepreneurial orientation partially have a positive and significant effect on competitive advantage in culinary SMEs in the workshop village, Perbaungan sub-district, Serdang Bedagai district. Coefficient of Determination (R^2) = 0.850 or 85%. This figure shows that 85% of Competitive Advantage (bound variable) can be explained by the innovation and entrepreneurial orientation variables. The remaining 15% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *Innovation, Entrepreneurship Orientation, Competitive Advan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Medan Area, Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Strata-1 Manajemen.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

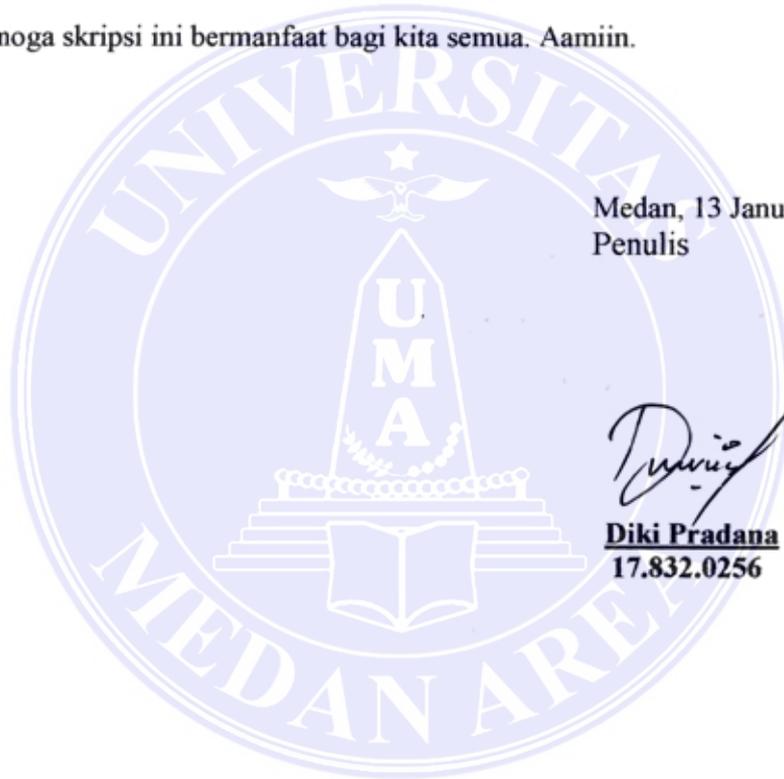
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulina Ramadhani, SE,Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang SDM dan Administrasi Keuangan, serta selaku Ketua Sidang Meja Hijau.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

8. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Ibu Hesti Sabrina, SE. M.si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Sugito, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu baru dan pengalaman terbaik, serta kesabaran dan ketelitiannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Dra. Isnaniah, LKS, MMA selaku Sekretaris yang telah bersedia memberikan sumbangan pemikiran, semangat dan motivasi serta masukan, sehingga dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh Karyawan/ti Universitas Medan Area terkhusus kepada Staff Akademik yang telah membantu mempermudah proses pengurusan berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Kedua orangtua tercinta Bapak Ribut Sukardi dan Ibu Juraidah serta keluarga besar yang telah memberikan nasihat serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Kedua Kakak kandung saya Leni Susanti Dan Evi Sundari yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Kepada Teman-teman saya Wirda Azriati Rangkuti, Muhammad Rizki Maizs, Andika Rahmadani Ginting dan Anindita Dhiafa yang sudah membantu dalam mengerjakan penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan balasan atas jasa dan budi yang telah diberikan kepada penulis. Demikian juga halnya dalam penulisan skripsi ini, mohon maaf atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Medan, 13 Januari 2022
Penulis

Diki Pradana
Diki Pradana
17.832.0256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Inovasi.....	8
2.1.1. Pengertian Inovasi	8
2.1.2. Sumber Inovasi.....	11
2.1.3. Ciri Ciri Inovasi	12
2.1.4. Indikator Inovasi.....	12
2.2. Orientasi Kewirausahaan.....	13
2.2.1. Indikator Orientasi Kewirausahaan	14
2.3. Keunggulan Bersaing	16
2.3.1. Faktor keunggulan Bersaing	17
2.3.2. Kunci Keunggulan Bersaing.....	17

2.3.3. Indikator keunggulan Bersaing.....	18
2.4. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	20
2.4.1. Pengertian UMKM	21
2.4.2. Fungsi Dan Peran UMKM.....	21
2.5. Penelitian Terdahulu.....	21
2.5.1. Kerangka Konseptual	26
2.5.1. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Lokasi Penelitian Dan Tempat Penelitian	28
3.3. Populasi Dan Sampel.....	29
3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel	30
3.4. Jenis dan Sumber Data	32
3.4.1. Data Primer.....	32
3.4.2. Data Sekunder.....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.7. Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1. Uji Kualitas Data	35
3.7.2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.4. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	40
4.1.1. Gambaran Umum UMKM Kuliner Desa Bengkel	40
4.1.2. Penyajian Data Responden	41
4.1.3. Penyajian Data Angket Responden	43
4.2. Uji Validitas Dan Reabilitas	46
4.3. Metode Regresi Linear Berganda	53
4.4. Uji Hipotesis	55
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	

5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kuliner Desa Bengkel.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Populasi/Jumlah UMKM Kuliner	30
Tabel 3.3 Parameter Skala Likert.....	34
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Umur	42
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Berdiri	43
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Inovasi	44
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Orientasi Kewirausahaan.....	45
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Keunggulan Bersaing	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Inovasi.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Keunggulan Bersaing.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Inovasi	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Orientasi Kewirausahaan.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Keunggulan Bersaing	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54

Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Paradigma Penelitian X_1, X_2, Y_1	26
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	49
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability	50
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heterokedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 Data Penelitian.....	71
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika.....	76
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya persaingan dalam dunia usaha tidak dapat dihindari, khususnya bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Persaingan yang semakin ketat menuntut setiap pelaku usaha untuk memikirkan agar dapat melakukan sesuatu yang memiliki keunggulan kompetitif dalam operasionalnya. Kondisi persaingan global yang sedang dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia saat ini cukup ketat dan kompleks, salah satunya dalam bidang usaha yang bergerak di jenis kuliner. Semakin ketatnya persaingan ini, cukup banyak perusahaan atau UMKM mengalami kesulitan bahkan sampai mengalami kegagalan akibat tidak mampunya mengoreksi serta memperbaiki dirinya untuk dapat segera bertahan di dalam persaingan perekonomian. Dalam dunia bisnis persaingan memang merupakan sesuatu yang tidak mungkin dihindari. Adanya persaingan maka perusahaan atau UMKM akan bertemu dengan berbagai ancaman dan peluang, oleh karena itu setiap perusahaan atau UMKM dituntut agar selalu mengerti dan paham untuk terus berinovasi dan mengerti keinginan konsumen serta kebutuhan konsumen dan perubahan yang mesti dilakukan agar mampu untuk bersaing dengan perusahaan atau UMKM lain yang menjadi pesaing.

Inovasi adalah transformasi ide menjadi produk atau metode kerja yang bermanfaat (Robbins & Coulter, 2016). Suatu perusahaan dengan kemampuan inovatif dapat menjalankan bisnis ini dan mengurangi kemungkinan pesaing melakukan inovasi lebih dini. Oleh karena itu, pebisnis harus mempersiapkan strategi inovatif untuk usahanya agar dapat menciptakan keunggulan dibandingkan *competitor*.

(Suryana, 2013: 2) Kewirausahaan merupakan suatu metode mempelajari nilai-nilai, kemampuan, dan perilaku masyarakat untuk menghadapi tantangan dalam hidup dan bagaimana memperoleh kesempatan untuk menghadapi berbagai risiko. (Prieto, 2010) Orientasi kewirausahaan para wirausahawan dinilai memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha, sehingga pelaku usaha dapat menjalankan usahanya secara sehat. Renita (2015:5). "Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai unggul dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya". Setiap Perusahaan atau UMKM harus mempunyai orientasi kewirausahaan terhadap sikap dan arah yang terhadap dalam usahanya untuk menciptakan produk yang inovatif yang memiliki daya jual yang tinggi untuk menciptakan keunggulan bersaing yang benar dan tepat sasaran.

Desa Bengkel kecamatan perbaungan merupakan pusat kuliner dan jajanan khas oleh-oleh, banyaknya para pelaku usaha umkm kuliner membuat para pelaku usaha didesa ini harus mampu berpikir inovatif dan cepat tanggap dalam memahami kondisi situasi yang ada untuk mencapai keunggulan dalam usahanya, umkm kuliner yang dijual di Desa Bengkel meliputi seperti minuman, makanan cepat saji, makanan berat, dan cemilan atau jajanan khas oleh-oleh yang telah kita ketahui bahwa desa bengkel merupakan tempat persinggahan para pelancong.

Dalam pembagian umkm tersebut, untuk minuman terdiri seperti, minuman boba, jus dan es rasa-rasa, untuk makanan cepat saji terbagi menjadi kebab, burger, *fried chicken*, gorengan dan lainnya, sedangkan untuk makanan berat seperti warung nasi padang, warung tenda dan sarapan pagi, dan selebihnya untuk cemilan atau jajanan khas oleh-oleh terbagi menjadi seperti, keripik, bolu, kue kering dan kacang-kacangan, adapun yang cemilan yg menjadi ciri khas Desa Bengkel ini adalah dodol yang telah kita ketahui akan cita rasanya. Namun kebanyakan UMKM produk makanan dan minuman yang berada di Desa Bengkel masih kurang dalam menerapkan inovasi berkelanjutan terhadap produk makanan dan minuman yang dijualnya, artinya sejak awal dibuka misalnya bertahun-tahun bahkan berdekade tidak terjadinya atau tidak dilakukannya inovasi terhadap produknya. Contohnya dalam produk cemilan khas oleh-oleh seperti dodol, pelaku usaha hanya berhenti di 4 rasa saja seperti rasa original, pandan, durian, coklat dan untuk umkm keripik hanya berhenti di 2 rasa saja seperti original dan pedas balado diikuti dengan umkm kuliner lainnya yang sama saja belum berinovasi terhadap produk makanandan minuman artinya dari segi variasi, rasa, tampilan dan sebagainya masih sama dari beberapa tahun yang lalu. Sedangkan untuk itu perlu ada inovasi terhadap produk makanan dan minuman khususnya bagi UMKM untuk menghadapi persaingan, tren kekinian, perubahan selera, bahkan sampai desain tampilan dan pengemasan, serta proses produksi dan sebagainya. Dimana produk yang dijual masih mirip atau imitasi atau duplikasi murni dari UMKM yang ada di sekitar, hal ini menyebabkan terjadi persaingan yang sengit untuk jenis produk yang sama. Selain Dengan memiliki inovasi para pelaku UMKM kuliner harus memiliki orientasi kewirausahaan yang sangat penting dalam arah, sasaran dan tujuan mengembangkan usahanya, para

pelaku usaha di Desa Bengkel kebanyakan hanya mengharapkan pembeli dari pelancong saja, masih banyaknya pelaku usaha umkm kuliner di Desa Bengkel belum berani mengambil resiko dan mencari peluang baru dengan memanfaatkan kondisi modern yang saat ini, seperti memanfaatkan social media yang ada dengan memasarkan dengan jangkauan yang luas sehingga memperluas relasi dalam penjualan, dengan banyaknya pesaing kuliner maka pelaku usaha terkhususnya umkm kuliner di desa bengkel kecamatan perbaungan diharapkan dapat memiliki keunggulan bersaing yang benar dan tepat sasaran.

Tabel 1.1
Data UMKM Kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kab Serdang Bedagai

Jumlah UMKM Kuliner Desa Bengkel							
NO	Tahun	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Total
1	2018	90	70	50	47	30	287
2	2019	80	60	38	50	30	258
3	2020	83	67	33	62	25	270

Sumber : Data Kantor Kepala Desa Bengkel

Berdasarkan data yang terlampir dalam tabel 1.1 dimana data tersebut penulis dapatkan dari kantor Kepala Desa yaitu data UMKM Kuliner di Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Pada tahun 2018 total UMKM di desa bengkel sejumlah 287 kuliner sedangkan pada tahun 2019 terdapat 258 kuliner dan pada tahun 2020 terdapat 270 kuliner yang ada di desa Bengkel. Dalam tabel yang didapatkan dari Kantor Kepala Desa tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahunnya terjadi penurunan atau tutupnya beberapa gerai kuliner yang ada di desa Bengkel. Hal ini mengartikan jika masih banyak UMKM kuliner di desa Bengkel yang belum mampu untuk menciptakan keunggulan

bersaing.

Peneliti juga mewawancari beberapa pelaku Usaha UMKM kuliner Desa Bengkel untuk pendapatan penjualan rata-rata para pelaku Umkm kuliner di desa Bengkel mendapatkan pendapatan sekitar 2-3 juta perbulannya, pendapatan ini dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya jauh sangat menurun karena pada 3-5 tahun kebelakang pendapatan bisa mencapai puluhan juta perbulan, itu dikarenakan ada persaingan yang menjual produk sejenis dan bergantinya selera konsumen dalam mengikuti perkembangan jaman dan *trend*.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan inovasi, orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing. Maka penulis menentukan judul **“Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM jenis kuliner desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Apakah Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM jenis kuliner desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Apakah pengaruh inovasi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner desa Bengkel kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM jenis kuliner desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM jenis kuliner desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui inovasi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner desa Bengkel kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendapat kajian ilmu pengetahuan serta pengalaman, khususnya mengenai pengaruh inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Kuliner yang bersangkutan antara lain:

1. Bagi pemilik UMKM, untuk memberikan informasi dan saran khususnya mengenai inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM jenis kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
2. Bagi peneliti, sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.
3. Bagi akademis, dapat melengkapi referensi yang di Literature bagi mahasiswa Lainnya di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Inovasi

Pengertian Inovasi

Inovasi berbeda dengan kreativitas. Menurut Henry dan Walker (*Managing Innovation*), dalam Kandiyatna (2010:7) inovasi adalah kombinasi konsep dengan penemuan dan pemanfaatan. Konsepsi adalah konsep baru, penemuan adalah konsep baru yang ditransformasikan menjadi kenyataan, dan pemanfaatan adalah penerimaan atau keuntungan luas yang dihasilkan oleh suatu penemuan.

Inovasi sendiri mengacu pada transformasi ide menjadi produk atau metode kerja yang bermanfaat (Robbins & Coulter, 2016). Menurut kamus bahasa Indonesia, inovasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *innovation* yang artinya pembaruan dan perubahan baru. Dengan cara ini, dapat dipahami bahwa inovasi adalah proses penerapan atau penerapan ide atau metode baru, atau proses pemutakhirannya ketika memecahkan masalah. Dalam konsep definisinya, inovasi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memanfaatkan perubahan sebagai peluang bagibisnis yang berbeda atau jasa yang berbeda (Kartib, 2013). Inovasi dapat dikatakan proses pelaksanaan kreativitas yang di praktikan padasuatu kultur dalam proses teknologi, manajerial, dan sosial yang dapat mengubah peluang menjadi gagasan atau ide-ide yang dapat dijual dan merupakan hal atau terobosan baru (Basrowi, 2014); (Hartini, 2012). Sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi merupakan pelaksanaan sesuatu yang baru yang secara signifikan meningkatkan produk (barang atau jasa), proses, metode pemasaran baru,

Atau metode organisasi yang baru dalam praktekbisnis, lingkungan organisasi, atau hubungan eksternal.

West (2010: 18) mengemukakan bahwa dalam arti absolut, inovasi tidak berarti hal-hal baru. Jika perubahan baru bagi individu, tim, atau organisasi yang memperkenalkan perubahan, itu dapat dianggap sebagai inovasi. Dampour dalam sholeh dan ahmadi (2010: 90) meyakini bahwa inovasi adalah proses mengubah peluang menjadi ide yang dapat dipasarkan. Inovasi bukan sekedar ide yang baik, ide murni memegang peranan penting, dan ide kreatif mengembangkannya menjadi ide yang bernilai. Namun, ada perbedaan yang signifikan antara ide yang dihasilkan hanya oleh spekulasi dan produk dari karya sempurna dan ide penelitian empiris. Robbins (2013: 126) mendefinisikan inovasi sebagai konsep baru yang dapat digunakan untuk memulai atau meningkatkan produk atau proses dan layanan.

Berdasarkan pengertian tersebut, Robbins lebih memfokuskan pada tiga hal utama yaitu:

1. Ide baru yaitu proses berfikir untuk mengamati suatu fenomena yang terjadi termasuk dalam bidang pendidikan, ide baru ini dapat ditemukan dalam bentuk ide, ide, dan sistem yang dapat dibentuk.
2. Produk dan jasa merupakan hasil dari langkah-langkah selanjutnya yang diambil dari munculnya ide-ide baru yang dilanjutkan dengan berbagai kegiatan, penelitian, penelitian dan eksperimen yang melahirkan konsep-konsep yang lebih spesifik yaitu pengembangan dan implementasi produk dan jasa yang dapat digunakan pada setiap saat, Termasuk hasil inovasi.

3. Pekerjaan perbaikan, yaitu pekerjaan perbaikan yang sistematis dan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga manfaat inovasi dapat dirasakan.

Singkatnya, berdasarkan beberapa teori inovasi di atas, inovasi adalah kemampuan mengaplikasikan ide-ide baru (*creative ideas*) pada peluang yang ada untuk memberikan nilai tambah pada sumber daya yang ada. Inovasi membutuhkan penemuan peluang baru (Wiratmo, 2011: 38). Ini berarti meningkatkan barang dan jasa yang sudah ada atau membuat yang baru. Inovasi juga merupakan kemampuan untuk menggabungkan faktor-faktor produksi yang ada dengan cara yang baru dan lebih baik.

Dalam upaya mengembangkan usaha termasuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha, perusahaan baik kecil, maupun besar dalam melakukan inovasi perlu memperhatikan beberapa dimensi (Kartib, 2013) yaitu :

- a. Dimensi finansial, memperhatikan pengembalian investasi inovasi, pembagian pasar, penghematan biaya, dan biaya total pekerjaan.
- b. Dimensi konsumen, memperhatikan pengguna pelanggan dalam pengembangan, kepuasan konsumen, tingkat retensi konsumen, dan penambahan konsumen baru.
- c. Dimensi proses internal bisnis, memperhatikan keberhasilan keseluruhan tim pengembangan, waktu pengembangan, total jam kerja karyawan/pekerja.
- d. Dimensi pembelajaran dan pertumbuhan, berupa keterampilan baru yang dikenalkan perusahaan, pengembangan teknologi inti, rata-rata investasi waktu karyawan/pekerja mengikuti pelatihan.

Dalam melakukan inovasi perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Menganalisis peluang
- b. Apa yang harus dilakukan untuk memuaskan peluang
- c. Sederhana dan terarah
- d. Dimulai dari yang kecil, dan
- e. Kepemimpinan.

2.1.2 Sumber Inovasi

Menurut Hendro (2011) ada beberapa sumber yang bisa mendukung terjadinya sebuah inovasi. Sumber-sumber tersebut adalah:

1. Perbedaan antara permintaan dan penawaran di suatu negara yang mempunyai budaya tertentu bisanya jika penawaran barang atau produk tidak sesuai dengan kondisi permintaan yang ada, maka kejadian ini bisa memunculkan sebuah inovasi.
2. Penciptaan permintaan karena kecenderungan (*trend*). Adanya kecenderungan pola hidup masyarakat di suatu negara yang menyukai produk yang instan maka muncullah produk-produk lain yang mengikuti trend tersebut.
3. Perubahan (*change*). Inovator harus mengikuti setiap perubahan, seperti perubahan ekonomi, perubahan teknologi, dan perubahan sosial. Masalah lama yang belum terselesaikan.
4. Terkadang, masalah yang diselesaikan melalui pemikiran kreatif mungkin tidak dapat menyelesaikan masalah dalam waktu lama, tetapi dapat juga dihilangkan.
5. Inovasi dirancang untuk menggantikan inovasi produk sendiri. Sebagian besar industri teknologi tinggi menggunakan prinsip ini, sehingga dapat mengganti

produknya dengan produk yang baru diluncurkan, sehingga tetap bisa menjadi market leader.

2.1.3 Ciri - Ciri Inovasi

Tidak semua ide atau gagasan dapat diklasifikasikan sebagai inovasi. Ciri-ciri dari inovasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memiliki karakteristik yang unik, dengan kata lain jika suatu ide memiliki karakteristik tertentu maka dapat digolongkan sebagai inovasi.
2. Merupakan ide baru, ide yang belum pernah dipublikasikan atau diungkapkan oleh orang lain sebelumnya.
3. Jika sebuah ide diselesaikan dengan cara yang terencana dan itu dipahami sebagai inovasi yang direncanakan, itu dapat diklasifikasikan sebagai inovasi.
4. Ada tujuan yang masih terkait dengan sudut pandang sebelumnya, Inovasi adalah ide yang sengaja dieksekusi dan mempunyai rencana tujuan tertentu.

2.1.4 Indikator Inovasi

Cynthia dan Hendra (2014: 1217) menjelaskan adanya beberapa indikator inovasi produk yaitu:

1. Perluasan Produk (*line extensions*)

Ekspansi Produk (*Product Line Expansion*) Ekspansi produk merupakan produk baru yang masih akrab di telinga organisasi bisnis tetapi masih baru di pasaran.

2. Peniruan Produk (*me-too products*)

Produk tiruan me-too product merupakan produk yang dianggap oleh perusahaan sebagai produk baru tetapi sudah familiar dengan pasar.

3. Produk Baru (*new-to-the-world products*)

Produk baru merupakan produk yang dianggap baru baik oleh bisnis maupun oleh perusahaan.

Menurut (West & Far, 2012: 34) menyatakan bahwa indikator inovasi adalah

1. Secara sadar mengenali dan menerapkan pikiran dan proses.
2. Mereka adalah produk dan prosedur baru untuk unit yang menerapkannya, dirancang untuk memberi manfaat bagi individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan.

2.2 Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan metode praktik dan pengambilan keputusan dalam perilaku kewirausahaan, serta menjadi pendorong bagi perusahaan untuk memiliki keunggulan bersaing dengan kompetitor. Reswanda (2011) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan sifat, karakter, atau sifat yang melekat pada seseorang yang memiliki kemauan yang kuat untuk membawa ide-ide inovatif ke dalam dunia bisnis nyata dan dapat mengembangkannya secara fleksibel.

Ada perbedaan antara arah kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan Menurut definisi Soehadi (2011), kewirausahaan mengacu pada proyek baru yang dapat diselesaikan dengan memasuki pasar tetap atau pasar baru dengan produk / jasa yang sudah ada atau baru atau mendirikan perusahaan baru Sementara itu, Utami (2012: 4) mengemukakan bahwa “orientasi kewirausahaan adalah proses, praktik dan kegiatan pengambilan keputusan yang mengarah pada entri baru. Orientasi kewirausahaan diusulkan dari perspektif pilihan strategis. Pandangan ini menunjukkan bahwa peluang sukses untuk pendatang baru sangat tergantung pada

tujuan kinerja. Muljaningsi (2011: 436) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan adalah kegiatan yang mengarah pada proses pengambilan keputusan pengembangan produk baru, pelatihan dan kegiatan yang bergantung pada tujuan perusahaan itu sendiri.

2.2.1 Indikator Orientasi Kewirausahaan

Menurut Muljaningsih (2011: 346), terdapat 4 (empat) indikator untuk mengukur arah wirausaha yaitu:

1. keinginan perusahaan yang inovatif untuk mendukung inovasi dalam meluncurkan produk baru.
2. Berani mengambil resiko merupakan upaya mencari peluang baru.
3. Proaktif adalah mengambil tindakan aktif untuk menemukan pesaing dan menanggapi kebutuhan pasar di masa depan.
4. Semangat kompetitif dan giat merupakan kekuatan perusahaan untuk merespon dan memanfaatkan peluang baru.

Sedangkan menurut Suryana (2014:15) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dapat dilihat dari indikator dibawah ini:

1. Percaya Diri

Orang yang yakin bahwa dirinya telah matang secara fisik dan psikis sehingga dapat memaksimalkan potensinya tanpa ragu dan selalu optimis terhadap pekerjaannya.

2. Inisiatif

Inisiatif selalu ingin mencari dan mulai melakukan sesuatu. Memulai membutuhkan kemauan dan tekad yang kuat serta inisiatif yang besar. Begitu sukses, kesuksesan berikutnya akan menyusul, sehingga bisnis akan terus

berkembang. Dalam berwirausaha, peluang hanya bisa didapatkan jika ada inisiatif. Perilaku proaktif semacam ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun, sedangkan pengembangan diperoleh melalui disiplin diri, pemikiran kritis, daya tanggap, antusiasme, dan antusiasme.

3. Motivasi Prestasi

Motivasi berprestasi para wirausahawan harus selalu ada orang-orang yang berprestasi, karena dapat membentuk dirinya dalam berpikir, selalu menjaga keunggulan, dan melakukan segala sesuatu di luar standar yang ada. Motivasi berprestasi diartikan pertama kali sebagai perilaku yang dihasilkan dengan mengikuti standar keunggulan, sehingga dapat dinilai dari perspektif sukses dan gagal.

4. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Pengusaha sukses dengan jiwa kepemimpinan selalu memiliki kemampuan kepemimpinan, keterampilan kepemimpinan dan teladan. Dia selalu ingin tampil beda dan menonjol. Kepemimpinan mengacu pada kualitas tingkah laku seseorang, yang mempengaruhi tingkah laku orang lain atau sekelompok orang, sehingga dapat bergerak menuju tujuan bersama. Pengusaha yang ingin bekerja dengan orang lain harus memiliki keterampilan kepemimpinan. Seorang wirausahawan yang sukses selalu memiliki kepemimpinan perintis dan teladan. Ia berharap untuk selalu tampil beda, pertama-tama, menjadi lebih menonjol.

5. Berani Mengambil Risiko

Berani mengambil resiko Setiap bisnis baru dan lama akan selalu menghadapi resiko. Risikonya selalu ada, tapi tidak bisa ditentukan. Pengusaha harus belajar

dari apa yang terjadi sebelumnya. Berbagai kejadian buruk yang diakibatkan risiko telah memberinya pelajaran yang sangat berharga.

2.3 Keunggulan Bersaing

Putu et al (2013: 67) yang dimaksud dengan "Keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan nilai tambah pada produknya dibandingkan dengan pesaing, dan nilai ini memang membawa keuntungan bagi pelanggan". Menurut Hajar dan Sukaatmadja (2016:6591) Keunggulan bersaing adalah strategi untuk menjadi lebih unggul dari pesaing. Dwi Santy (2018:4) "Keunggulan bersaing tidak dapat dipahami dengan melihat suatu perusahaan secara keseluruhan, tetapi memiliki keunggulan kompetitif asal, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam jurnal Dwi Santy(2018:4) "Keunggulan bersaing tidak dapat dipahami dengan melihat suatu perusahaan secara keseluruhan, tetapi memiliki keunggulan kompetitif asal, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Keunggulan bersaing Barney (2010: 9) dalam Djodjobo dan Tawas (2014: 2017) adalah ketika perilaku dalam suatu industri atau pasar menciptakan nilai ekonomi dan beberapa perusahaan pesaing berpartisipasi dalam perilaku serupa, maka perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif. Berdasarkan definisi diatas maka penulis menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan semua sumber daya yang dimilikinya guna memproduksi produk yang lebih baik dari pesaing dalam segala hal sehingga konsumen merasa puas dan pangsa pasar perusahaan semakin luas.

2.3.1 Faktor keunggulan Bersaing

Menurut Prasidyjati (2014:12) Ada tiga faktor yang dibutuhkan untuk menciptakan suatu keunggulan bersaing yang dapat di pertanahkan, yaitu:

1. Landasan strategi bersaing harus didasarkan pada seperangkat aset, keterampilan dan kemampuan, ketiga hal ini akan mendukung strategi yang sedang berlangsung dan dengan demikian membantu mempertahankan tingkat keunggulan.
2. Dipasar mana perusahaan bersaing (*where you compete*) Bagi sebuah perusahaan, sangat penting untuk memilih target pasar yang sesuai dengan strategi yang diterapkan agar asset, keterampilan, dan kemampuannya dapat memberikan dukungan yang berharga untuk strategi tersebut.
3. Dengan siapa perusahaan bersaing (*who you compete against*) Perusahaan juga harus mampu mengidentifikasi pesaingnya, apakah pesaing tersebut lemah, sedang atau kuat.

2.3.2 Kunci Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing yang berkelanjutan suatu bisnis ialah memastikan bahwa keunikan itu berlangsung lama. Ada 4 mekanisme keunikan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan (Bernardin dan russell, 2013:33).

1. Kapabilitas finansial atau ekonomi berasal dari keunggulan yang terkait dengan biaya, yaitu ketika bisnis mampu menghasilkan atau menyediakan barang atau jasa dengan harga lebih murah daripada kompetitornya.
2. Sumber keunikan berasal dari kapabilitas strategis atau produk, yaitu bisnis perlu menawarkan produk atau jasa yang mendiferensiasinya dari produk atau jasa lain.

3. Sumber keunikan ketiga bagi bisnis ialah kapabilitas teknologi atas operasional, yaitu bisnis bias memiliki cara yang berbeda dalam membangun atau menyampaikan produk atau jasanya.
4. Sumber keunikan keempat yang membantu perusahaan dalam mencari keunggulan bersaing ialah kapabilitas organisasi. Kapabilitas organisasi menggambarkan kemampuan bisnis mengelola sistem organisasi dan manusia agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kebutuhan strategis. Implikasi dari semuanya ini adalah sistem sumber daya manusia harus diletakan pada tempat yang memaksimalkan kapabilitas organisasi dan mengeksploitasi semua sumber keunikan yang mungkin.

2.3.3 Indikator Keunggulan Bersaing

Menurut Hajar dan Sukaatmadja (2016:6591) terdapat 5 indikator, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Harga bersaing, adalah harga jual eceran yang rendah, baik sedikit atau banyak, dibandingkan harga jual eceran dari rata-rata pesaing.
2. Eksplorasi peluang, adalah mengidentifikasi peluang dengan caracara yang baru untuk mengembangkan sumber daya yang ada.
3. Pertahanan ancaman bersaing, adalah kemampuan perusahaan untuk bertahan dari ancaman bersaing untuk keberlangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.
4. Fleksibilitas, adalah sebuah konsep untuk segera menanggapi perubahan lingkungan.
5. Hubungan pelanggan, adalah hubungan untuk mengetahui kebutuhan pelanggan lebih baik dari pesaing dengan harapan pelanggan loyal.

Menurut Setiawan (2012:14) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keunggulan bersaing yaitu :

A. Harga

Alma (Alma, 2011: 169) mendefinisikan harga sebagai nilai suatu barang yang dinyatakan dalam mata uang. Peran penetapan harga akan menjadi sangat penting, terutama dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan perkembangan permintaan yang terbatas. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat khususnya di pasar pembeli (*buyer's market*), peran harga sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi perusahaan di pasar. Hal ini meningkatkan penjualan dan kinerja perusahaan sekaligus juga merefleksikan Laba perusahaan pada saham. Dengan kata lain, penetapan harga mempengaruhi kemampuan bersaing perusahaan dan kemampuan perusahaan mempengaruhi konsumen (Assauri, 2017:223).

B. Kualitas Produk

Menurut Deming, kualitas produk mengacu pada apakah produk yang disediakan memenuhi kebutuhan atau harapan konsumen. Kouefteros mengatakan bahwa perusahaan dengan dimensi kualitas produk berarti dapat menyediakan produk berkualitas dengan kinerja yang unggul dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan daripada pesaing. Kualitas produk mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pelanggan (Aprizal: 48).

Keunggulan kualitas produk meliputi kemudahan penggunaan, manfaat yang dihasilkan, dan biaya harus dikeluarkan selama pemakaian barang tersebut (Darmanto & Wardaya, 2016:116).

C. Keunikan Produk

Salah satu strategi dalam meraih pangsa pasar yaitu dengan menyediakan produk yang baik, unggul dan jarang dimiliki oleh pesaing (Aprizal, 2018:51). Keunikan Produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menjadi ciri khas yang membedakan dari produk pesaing (Lestari E. R., 2019:112). Salah satu upaya untuk menarik konsumen yaitu dengan menciptakan produk yang berbeda dari pesaing. Tidak hanya berbeda tetapi produk tersebut juga harus memiliki kualitas yang bagus.

2.4 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

2.4.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro dan Kecil dan Menengah (UMKM), sesuai UU No. 20 Tahun 2008 ada dua, yaitu: usaha kecil adalah entitas yang kekayaan bersihnya melebihi Rp50.000.000,00 (lima juta rupiah) dan paling tinggi Rp500.000.000,00 (lima miliar rupiah), tidak termasuk tanah komersial. Pendapatan operasional bangunan. melebihi 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), dan pendapatan penjualan tertinggi mencapai 2.500.000.000,00 rupiah (dua miliar lima miliar rupiah). Perusahaan menengah adalah badan usaha dengan nilai kekayaan bersih lebih dari 500.000.000,00 rupiah (lima miliar rupiah) dan paling banyak 10.000.000.000,00 rupiah (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan, dan penjualan tahunannya melebihi Rp2.500.000.000,00 (dua puluh lima Miliar rupiah), paling tinggi Rp50.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki jumlah usaha terbesar di Indonesia, namun masih terdapat berbagai standar UMKM di

Indonesia. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bersifat relatif, sehingga Pengertian Usaha Kecil dan Menengah perlu dibatasi, Pengertian tersebut dapat diturunkan dari berbagai aspek. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) biasanya mengacu pada usaha kecil yang kekayaan bersihnya paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta), tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk tempat usaha. Dan beroperasi secara mandiri.

2.4.2 Fungsi Dan Peran UMKM

UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Fungsi dan peran UMKM antara lain adalah penyediaan barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, nilai tambah produk daerah, dan peningkatan taraf hidup. Melihat besarnya peran industri kecil, pembudidayaan dan pengembangan dan pengembangan industri kecil tidak hanya menjadi cara penting untuk mencapai pemerataan hasil pembangunan, tetapi juga menjadi bagian penting dari seluruh tatanan Indonesia, karena investasi kecil dapat secara efektif menghasilkan dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Departemen Koperasi, 2018).

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Indah Lestari, Miguna Astuti, Hariyanto Ridwan (2019)	Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner	Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang dampak inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing UMKM kuliner di Cilandak Jakarta Barat, serta pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa inovasi memiliki potensi. Untuk Usaha Kecil Menengah

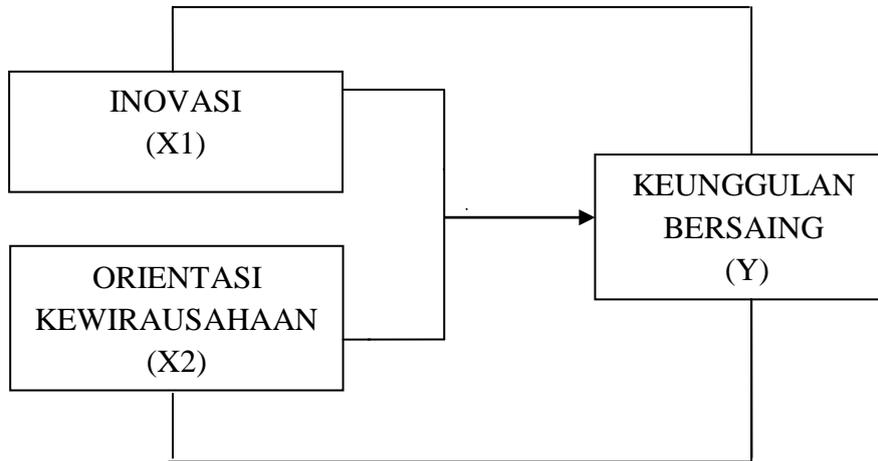
No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
			<p>Kuliner di Daerah Dampak Keunggulan Bersaing, Kirandak Barat, Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin inovatif produk usaha kecil dan menengah dalam usahakulinernya, semakin kuat keunggulan bersaing mereka atas usaha tersebut. Dari hasil analisis juga dapat diketahui bahwa arah kewirausahaan berdampak pada keunggulan bersaing UMKM kuliner di wilayah Kirandak Barat Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku UMKM kuliner yang menerapkan orientasi kewirausahaan pada usahanya, dan keunggulan kompetitifnya terhadap usaha tersebut akan semakin meningkat.</p>
2.	Allya Hanari Dikallah, Rizki Zulfikar (2018)	Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Sentra Produksi Kaos Muarajeun (Kampung Wisata Sablon) Bandung	<p>a. Dari hasil penelitian secara parsial untuk menguji pengaruh orientasi pasar sentra produksi kaos Muararajeun Bandung terhadap keunggulan bersaing, ditemukan bahwa hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Semakin baik pasar, semakin baik keunggulan bersaing akan meningkat.</p> <p>b. Dari hasil penelitian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh orientasi kewirausahaan sentra produksi kaos Muararajeun Bandung terhadap keunggulan bersaing, ditemukan bahwa hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Semakin baik positioning wirausaha, keuntungan yang lebih kompetitif akan meningkat.</p> <p>c. Dari hasil penelitian secara simultan Orientasi Pasar dan Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.</p>
3.	Muliasari Kurniati,	Pengaruh Orientasi	Melalui dari hasil analisis penelitian ini

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
	Miyasto, Edy Rahardja. (2019)	Kewirausahaan, knowledge management, dan Strategi Kemitraan Terhadap Keunggulan Bersaing Serta	menunjukkan adanya hubungan tidak signifikan antara strategi kemitraan terhadap kinerja usaha. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soehadi (2003), Arend & Wisner (2005), Rezaei, Ortt, & Trott (2018) dan Goerzen (2007) yang menyatakan strategi kemitraan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha. Minimnya rasa saling percaya di antara sebagian besar pengrajin, janji yang buruk, dan sikap oportunistik menjadi alasan turunnya kepercayaan di kalangan pengrajin. Persaingan tinggi ditandai dengan perilaku para pesaing yang saling menyerang melalui harga, promosi dan produk. Karakteristik pengrajin logam Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali sering berpikir bahwa tindakan pesaing optimal. Kemudian menirunya dan saling menyerang antara pengrajin satu dengan yang lainnya. Sehingga menyebabkan keuntungan yang diperoleh pengrajin menurun dan modal keuangan pengrajin menjadi terbatas.
4.	Fadhillah Laely Syifa. (2020)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada UMKM Makanan Dan Minuman Kab. Banyumas)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Keunggulan Bersaing UMKM di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman Kabupaten Banyumas)” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari hasil uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM makanan dan minuman Kabupaten Banyumas. Artinya, semakin baik orientasi kewirausahaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah maka

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
			<p>keunggulan bersaing akan baik pula. Dan begitu pun sebaliknya.</p> <p>2. Dari hasil uji hipotesis kedua, menunjukkan bahwa orientasi pasar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM makanan dan minuman Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti semakin baik orientasi pasar yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik keunggulan bersaing.</p> <p>3. Dari hasil uji hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar secara bersama-sama terhadap keunggulan bersaing UMKM makanan dan minuman Kabupaten Banyumas. Dengan demikian, berarti semakin baik orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik juga keunggulan bersaing.</p>
5.	Diana Afrilia. (2017)	Pengaruh Inovasi Produk Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Sentra Industri Gurilem Cililin Kab. Bandung Barat)	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini :</p> <p>a. Inovasi Produk yang didalamnya diukur melalui 3 indikator, yaitu perluasan produk, produk baru, dan produk benar-benar baru. Indikator perluasan produk dan produk baru</p> <p>b. Memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori kurang baik, sedangkan produk benar-benar baru memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Secara umum semua indikator masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Inovasi Produk</p>

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
			<p>karyawan di Sentra Industri Gurilem Cililin Kabupaten Bandung Barat masih perlu dikembangkan agar bisa memiliki keunggulan produk dari sentra ini.</p> <p>c. Dari 3 indikator keunggulan bersaing, yaitu keunikan produk, kualitas produk, dan harga bersaing. Indikator kualitas produk memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indicator harga bersaing memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara keseluruhan rata-rata ukuran untuk keunggulan bersaing masuk ke dalam kategori cukup baik. Namun harus terus ditingkatkan agar bisa selalu menjadi unggul dalam segi hal produk yang ada.</p> <p>d. Secara parsial dan simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Inovasi Produk dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Inovasi produk dan Orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing di Sentra Industri Gurilem Cililin Kabupaten Bandung Barat.</p>

2.6 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1
Paradigma Penelitian X1, X2, Y

Keterangan:

X1 : Variabel Inovasi

X2 : Variabel Orientasi Kewirausahaan

Y : Variabel Keunggulan Bersaing

→ : Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Secara Parsial (Sendiri – Sendiri)

--▶ : Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen Secara Simultan (Bersama – Sama)

2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian", karena hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Mengapa dikatakan sementara? karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian dan kerangka konseptual yang telah di uraikan diatas, penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

1. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu jenis penelitian yang mendominasi hubungan antara 2 variabel ataupun lebih, Sugiyono (2015). Hubungan yang dipakai dalam penelitian penulis ini merupakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan ikatan yang bersifat dampak, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) serta variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), Sugiyono (2015). apakah ada hubungan yang erat, dan apakah ada pengaruh hubungan tersebut. Dimana penulis ingin mengetahui apakah pengaruh inovasi (X_1) dan orientasi kewirausahaan (X_2) terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner (Y).

3.2 Lokasi Penelitian dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, Lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah UMKM kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021/2022												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Survey Awal (Observasi Awal)													
2.	Penyusunan Proposal													
3.	Seminar Proposal													
4.	Pengumpulan Data													
5.	Analisis Data													
6.	Seminar Hasil													
7.	Pengajuan Meja Hijau													
8.	Meja Hijau													

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:135), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah UMKM Kuliner didesa Bengkel dengan melakukan *survey* langsung oleh peneliti untuk meninjau data sedetail mungkin dan sebenar-benarnya yang dilakukan pada bulan Mei 2021 untuk dijadikan sampel, penulis mendapatkan data sekitar 151 para pelaku usaha UMKM kuliner Pada lima dusun yang masih bertahan atau beroperasi di Desa Bengkel.

Tabel 3.2
Populasi/Jumlah Umkm Kuliner

Dusun	Jumlah UMKM Kuliner
I	67
II	33
III	17
IV	21
V	13
Total	151

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat, dan dapat menghemat biaya penelitian secara efektif. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance 10%*)

Dikarenakan jumlah populasi cukup besar, maka penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151(0.05)^2}$$

$$n = 60,15$$

$$n = 60 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil penelitian rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 151 Responden. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan pelaku usaha UMKM Kuliner Desa Bengkelsebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa *probabilty sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang membagikan kesempatan yang serupa untuk tiap komponen (bagian) populasi buat diseleksi menjadi bagian (anggota) sampel penelitian.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi langsung ke objek penelitian dengan melakukan wawancara yang harus diolah oleh peneliti. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden pelaku usaha umkm kuliner. Data dan informasi dikumpulkan untuk keperluan analisis Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari informasi data yang telah ada seperti jurnal, skripsi, tesis dan buku, kemudian informasi pendukung lainnya yang diperoleh melalui penelusuran internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara :

1. Penelitian kepustakaan, pengumpulan data melalui bahan bacaan meliputi Literature, buku dan berbagai bahan bacaan Lainnya yang relevan dan berhubungan dengan judul penelitian yang memiliki beberapa variabel yang sama dengan penelitian ini.

2. Teknik Observasi.

Cartwright & Cartwright (dalam Haris, 2010;131) mendefinisikan Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.

3. Daftar Pertanyaan Kuesioner

Daftar pertanyaan kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditunjukkan kepada pelaku usaha di objek penelitian yaitu UMKM kuliner di desa Bengkel dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert dalam penelitian dan pengembangan, skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek. Dimana jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor yang tinggi, sedangkan untuk menjawab yang tidak atau kurang mendukung diberi skor rendah

(Sugiyono, 2015). Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada table:

Tabel 3.3
Parameter Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tujuan definisi operasional variabel adalah untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Inovasi (X_1)	Menurut Jane Henry dan David Walker (<i>Managing Inovati on</i>), dalam Kandiyatna (2010:7) inovasi adalah penggabungan dari konsepsi dengan penemuan dan pemanfaatan. Konsepsi adalah ide baru, penemuan adalah ide baru yang diubah menjadi kenyataan sedangkan pemanfaatan adalah penerimaan yang luas atau keuntungan yang dihasilkan dari penemuan.	Menurut Cynthia dan Hendra (2014:1217) menjelaskan adanya beberapa indikator dari inovasi produk, yaitu: 1) Perluasan Produk (line extensions) 2) Peniruan Produk (me-too products) 3) Produk Baru (new-to-the-world products)	Skala Likert
Orientasi Kewirausahaan (X_2)	Sri Muljaningsi (2011:436) bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebagai sesuatu yang mengarah kepada proses, latihan dan aktivitas dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan produk baru	Menurut Sri Muljaningsih (2011:346) Berpendapat bahwa ada 4 indikator untuk mengukur orientasi kewirausahaan yaitu: 1. Inovatif 2. Berani Mengambil	Skala Likert

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
	Dari berbagai pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa orientasi kewirausahaan adalah strategi perusahaan untuk masuk kedalam pasar tertentu yang mana didalamnya terdapat kegiatan kegiatan yang tergantung pada tujuan perusahaan itu sendiri.	Resiko 3. Proaktif 4. Agresifitas	
Keunggulan Bersaing (Y)	Menurut Hajar dan Sukaatmadja (2016:6591) Keunggulan bersaing adalah strategi untuk menjadi lebih unggul dari pesaing.	Menurut Hajar dan Sukaatmadja (2016:659 1) terdapat 5 indikator, diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Harga bersaing 2. Eksplorasi peluang 3. Pertahanan ancaman bersaing 4. Fleksibilitas 5. Hubungan pelanggan	Skala Likert

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi product moment. Sugiyono (2013:15) mensyaratkan nilai r yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai r kritis = 0,30 Pada taraf signifikan 5% , jika r hitung $\geq r$ kritis maka data valid jika r hitung $\leq r$ kritis maka data tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama sehingga

instrumen penelitian tersebut telah dianggap benar. Pengujian ini menentukan konsistensi atas suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach. Menurut Sujarweni, 2014:193) syarat minimum untuk nilai Cronbach Alfa adalah 0,6 jika nilai Cronbach Alfa diatas 0,6 maka pertanyaan dinyatakan Reliabel.

3.7.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Regresi Linear Berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keunggulan Bersaing

a = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien regresi berganda

X₁ = Inovasi

X₂ = Orientasi Kewirausahaan

e = Standar error

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai ujinya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H₀ ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai ujinya berada dalam daerah dimana H₀ diterima.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang wajib terpenuhi untuk analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)* (Situmorang &

Lufti, 2014:114). Asumsi klasik, seperti regresi *logistic* atau regresi ordinal tidak menjadi syarat apabila analisis regresi bukan termasuk OLS. Untuk melihat atau menguji suatu model layak atau tidak digunakan dalam penelitian maka digunakan Uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum proses analisis regresi, agar mendapat hasil perkiraan yang luarbiasa dan efisiensi maka dilakukan uji asumsi klasik. Hal yang harus dipenuhi yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan adalah data yang baik. Dengan adanya tes normalitas maka hasil penelitian kita bisa digeneralisasikan pada populasi (Situmorang & Lufti, 2014:114) Dikatakan normal apabila pada *scatter plot* terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Untuk pendekatan kolmogrov-smirnov dikatakan variabel residural berdistribusi normal apabila nilai Asymp.sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan (0,05) dan nilai kolmogrov-smirnov $< 1,97$ (Situmorang & Lufti, 2014:121).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki prinsip yaitu ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan yang seharusnya tidak terjadi maka dikatakan ada homokedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama dikatakan heteroskedastisitas (Situmorang & Lufti , 2014:121-122)

c. Uji Multikolinieritas

Variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Agar tahu ada atau tidaknya gejala *multikolinieritas* maka dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* melalui program *SPSS*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai *VIF* < 5 , maka tidak terjadi multikolinieritas (Situmorang & Lufti, 2008:147, 153).

3.7.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian signifikan simultan (uji F) dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X_1, X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama – sama tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama – sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Situmorang & Lufti (2014:130) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial (*individual*) terhadap variasi variabel dependen.

kualifikasi uji t adalah:

$H_0 : b_1 = 0$, yakni secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$, yakni secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Situmorang & Lufti (2014:131) kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012: 97) alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen merupakan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol atau satu. R^2 bernilai kecil memiliki variabel-variabel independen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dilihat hasil penerapan dan pembahasan data yang sudah diteliti maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Inovasi berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM kuliner di desa bengkel, melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} variabel Inovasi adalah 8,254 dan t_{tabel} bernilai 2,002 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,254 > 2,002$) dan nilai signifikan (sig) ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner desa bengkel (Hipotesis pertama diterima).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM kuliner di desa bengkel, melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} variabel Orientasi Kewirausahaan adalah 5,216 dan t_{tabel} bernilai 2,002 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,216 > 2,002$) dan nilai signifikan ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM kuliner desa bengkel (Hipotesis kedua diterima).

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM kuliner di desa bengkel. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Anova (Tabel 4.15) didapatkan nilai F hitung sebesar 168.723 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.000^b. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($168.723 > 3,16$) atau signifikansi (Sig.) $< 5\%$ ($0.000 < 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Dari hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM desa bengkel disarankan untuk terus mempelajari dan mencari ide ide baru dalam menghadirkan inovasi guna mengembangkan usahanya dan keunggulan dalam produknya, misalnya ide untuk menciptakan inovasi baik dari segi desain produk, cita rasa yang khas, promosi yang menarik, agar dapat menghadirkan keistimewaan produk yang berbeda dengan produk sejenisnya, sehingga menjadi suatu keunggulan dalam usaha yang dijalani. Dan peneliti menyarankan agar dapat meningkatkan penjualan dengan cara memanfaatkan media social di era yang maju ini agar pendapatan juga meningkat.
2. Peneliti menyarankan kepada pelaku usaha untuk lebih menerapkan orientasi kewirausahaan dalam menjalankan usahanya seperti bersikap proaktif, inovatif dan berani mengambil resiko dalam menciptakan produk baru baik itu dari segi design, bahan yang digunakan, kemudian juga melakukan peningkatan kualitas pelayanan. Pelaku usaha juga diharapkan

lebih memiliki keberanian mengambil resiko dalam menciptakan peluang dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya seperti dengan penciptaan trend pasar baru yang mungkin akan diminati oleh pelanggan melalui pengadaan riset pasar skala kecil maupun besar. Kemudian pengusaha diharapkan semakin memahami cara dan mengasah diri untuk menganalisis resiko usaha agar mampu menciptakan strategi dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usahanya.

3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan dapat menambahkan variabel variabel lainnya, dalam melakukan studi kasus atau penelitian terhadap UMKM Kuliner di Desa Bengkel secara lebih detail dan luas, dengan mempertimbangkan faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap keunggulan dalam usahanya Sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi peneliti maupun bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Mirah, A., Dewi, W., Indrayani, L., & Tripalupi, L. E. (2019). Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovai Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Kerajinan Perak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 466–475.
- Akhriandi, A. (2017) „Pengaruh Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran“, pp. 1–80.
- Alwi, T., & Handayani, E. (2018). Keunggulan Bersaing Ukm Yang Dipengaruhi Oleh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 193. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.256>
- Andiyanto, F. 2017. Analisis Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen*, 8(3), 1– 20.
- Andiyanto, F., & Sufian, M. S. (2017). ANALISIS PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN INOVASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA BISNIS (Studi Empiris Pada Industri Pakaian Jadi Skala Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–20.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Hubungan, D. A. N., & Terhadap, S. (2021). *PERUSAHAAN DENGAN KEUNGGULAN BERSAING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 10, 1–11.
- Dwi Kusuma Ramdani, & Rahardjo, S. T. (2017). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kompetensi Sdm, Inovasi, Dan Kapabilitas Sumber Daya Supplier Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Logam Mesin Dan Elektronik Di Kabupaten Tegal. *Diponegoro Journal of Management*, 6, 1–11.
- le, O., & Zidni Syukron, M. (n.d.). *Jenang Di Kabupaten Kudus*. 24–34.
- Lestari, I., Astuti, M., Ridwan, H., Ekonomi, F., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2019). *245-Article Text-456-1-10-20190301*. 4(1), 111–118.
- Puspasari, E. L., & Rahardjo, S. T. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing. *Dipornegoro Journal of Management*, 6, 1–8.

- Rahmadi, A. N., Jauhari, T., & Dewandaru, B. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Jalanan Kota Kediri. *Jurnal Ekbis*, 21(2), 178. <https://doi.org/10.30736/je.v21i2.510>
- Saiman, L. (2010). *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan kasus-kasus*.
- Saisaria Mandasari, I. C. (2020). Pengaruh Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Mikro Kecil Makanan di Kota Denpasar). *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(2), 56–62. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.2.1942.56-62>.
- Sari, I. Y. (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar*, 1–134.
- Simamora, et, al. (2010). *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS, Terbitan pertama. Medan. USU*.
- Simamora, L. (2011). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis. Edisi 2. Medan. USU*.
- Syukron, M., & Ngatno, N. (2016). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Umkm Jenang Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Bisnis Undip*, 5(1), 24–34. <https://doi.org/10.14710/jab.v5i1.12720>
- Verbyani, V., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Dan Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing Ukm Kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 875. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13219>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kuliner Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

Bapak/ibu yang terhormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan atas penelitian tentang Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kuliner Desa Bengkel Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai. Saya mohon Bapak/Ibu dapat menjawab pernyataan dan jawaban pada tempat yang disediakan.

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : **L / P**

Usia : Tahun

Nama Usaha :

Tahun Berdiri :

II. Keterangan Pengisian Kuisisioner:

Berikan tanda \checkmark pada jawaban yang diinginkan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

III. Pernyataan Mengenai Variabel

A. Inovasi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu berusaha untuk memperluas produk agar lebih dikenal konsumen.					
2	Saya selalu berinovasi dengan melakukan perluasan produk untuk perkembangan usaha saya.					
3	Peniruan produk selalu terjadi dalam membangun usaha terutama kuliner makanan.					
4	Untuk mencegah peniruan produk saya melakukan inovasi agar memiliki kualitas yang berbeda dengan produk sejenis.					
5	Saya selalu memiliki produk baru untuk dipasarkan ke konsumen.					
6	Saya memiliki produk baru yang beragam sehingga menarik perhatian konsumen.					

B. Orientasi Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan solusi baru yang inovatif.					
2	Saya selalu berusaha untuk membuat ide - ide kreatif untuk perkembangan usaha saya.					
3	Berani Mengambil Resiko Saya selalu siap dengan resiko usaha yang ada.					
4	Jika terjadi kegagalan dalam usaha saya, saya akan melakukan evaluasi untuk perkembangan usaha kedepannya.					
5	Saya selalu mengikuti perkembangan <i>trend</i> untuk kemajuan usaha saya.					
6	Saya selalu mengambil tindakan yang efektif terhadap perkembangan usaha saya.					
7	Saya selalu bersikap tegas terhadap karyawan dalam memberi arahan untuk kemajuan usaha saya.					
8	Sikap Agresifitas sangat penting dalam arah,tujuan dalam usaha yang saya jalani.					

C. Keunggulan Bersaing

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penerapan harga disesuaikan dengan pasaran pesaing untuk produk sejenis.					
2	Menjual produk dengan harga yang lebih rendah daripada pesaing.					
3	Saya selalu memanfaatkan peluang yang ada untuk lebih unggul dalam produk daripada pesaing.					
4	Dengan peluang strategi yang di dapatkan dalam peningkatan usaha dapat menjadi keunggulan usaha saya.					
5	Saya selalu berusaha untuk mempertahankan kualitas produk agar konsumen ingin berkunjung kembali.					
6	Saya selalu berusaha menganalisis ancaman dari pesaing untuk mendapatkan keunggulan terhadap produk saya.					
7	Saya memiliki kemampuan untuk memahami perkembangan perubahan selera konsumen supaya mendapatkan keunggulan dalam produk.					
8	Saya mampu menghasilkan produk secara efektif agar menghemat biaya untuk keunggulan usaha saya kedepannya.					
9	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan.					
10	Saya berusaha memberikan fasilitas interaksi yang terbaik antara pelanggan untuk keunggulan dalam usaha saya.					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu yang telah mengisi kuesioner ini. Atas Perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	4	4	4	25

Data Hasil Penelitian Variabel Orientasi Kewirausahaan (X₂)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	5	4	4	4	4	5	34
5	4	4	5	4	4	5	4	35
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	5	4	5	4	5	5	4	37
4	5	4	5	5	5	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	3	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	4	5	38
3	5	5	5	5	5	3	5	36

3	5	5	5	5	5	3	5	36
3	5	5	5	5	5	3	5	36
3	4	5	5	4	5	3	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	4	5	38
4	5	5	5	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	4	4	4	5	5	37

5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Dan Hipotesis
Validitas Variabel Inovasi X₁

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,417**	,335**	,294*	.194	,375**	,621**
	Sig. (2-tailed)		.001	.009	.023	.138	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,417**	1	,614**	,423**	,574**	,294*	,764**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000	.023	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,335**	,614**	1	,482**	,482**	,559**	,808**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	,294*	,423**	,482**	1	,448**	,294*	,671**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.000		.000	.023	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.194	,574**	,482**	,448**	1	,409**	,723**
	Sig. (2-tailed)	.138	.000	.000	.000		.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	,375**	,294*	,559**	,294*	,409**	1	,699**
	Sig. (2-tailed)	.003	.023	.000	.023	.001		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,621**	,764**	,808**	,671**	,723**	,699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Variabel Orientasi Kewirausahaan X₂

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.247	.165	,267*	,273*	.138	1,000**	.165	,682**
	Sig. (2-tailed)		.057	.207	.039	.035	.291	0.000	.207	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.247	1	,454**	,397**	,602**	,397**	.247	,454**	,650**
	Sig. (2-tailed)	.057		.000	.002	.000	.002	.057	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.165	,454**	1	,558**	,486**	,466**	.165	1,000**	,721**
	Sig. (2-tailed)	.207	.000		.000	.000	.000	.207	0.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,267*	,397**	,558**	1	,714**	,585**	,267*	,558**	,732**
	Sig. (2-tailed)	.039	.002	.000		.000	.000	.039	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	,273*	,602**	,486**	,714**	1	,617**	,273*	,486**	,752**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.000		.000	.035	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.138	,397**	,466**	,585**	,617**	1	.138	,466**	,624**
	Sig. (2-tailed)	.291	.002	.000	.000	.000		.291	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	1,000**	.247	.165	,267*	,273*	.138	1	.165	,682**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.057	.207	.039	.035	.291		.207	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.8	Pearson Correlation	.165	,454**	1,000**	,558**	,486**	,466**	.165	1	,721**
	Sig. (2-tailed)	.207	.000	0.000	.000	.000	.000	.207		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,682**	,650**	,721**	,732**	,752**	,624**	,682**	,721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y9	Pearson Correlation	,255*	.143	###	.221	.194	,574*	,482*	,448*	1	,409*	,664**
	Sig. (2-tailed)	.049	.275	###	.090	.138	.000	###	###		.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y10	Pearson Correlation	.211	.034	###	,302*	,375*	,294*	,559*	,294*	,409*	1	,618**
	Sig. (2-tailed)	.105	.795	###	.019	.003	.023	###	###	##		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,258*	,425*	,259*	,585*	,541*	,664*	,757*	,552*	,664*	,618*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.001	###	.000	.000	.000	###	###	##	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabel Data Variabel X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	6

Reliabel Data Variabel X₂

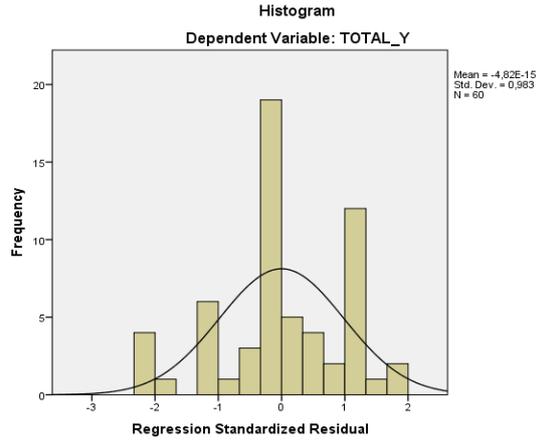
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	8

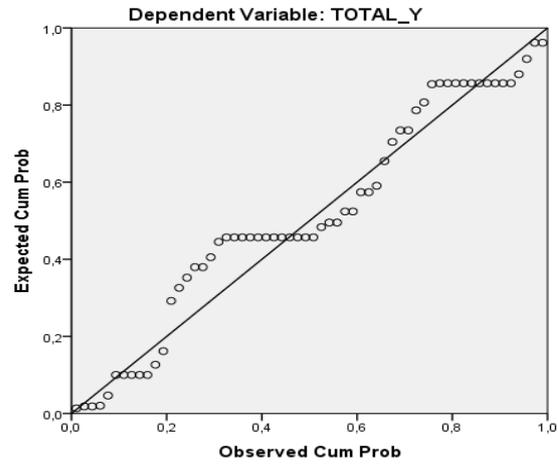
Reliabel Data Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	10



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83783024
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.075
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinieritas

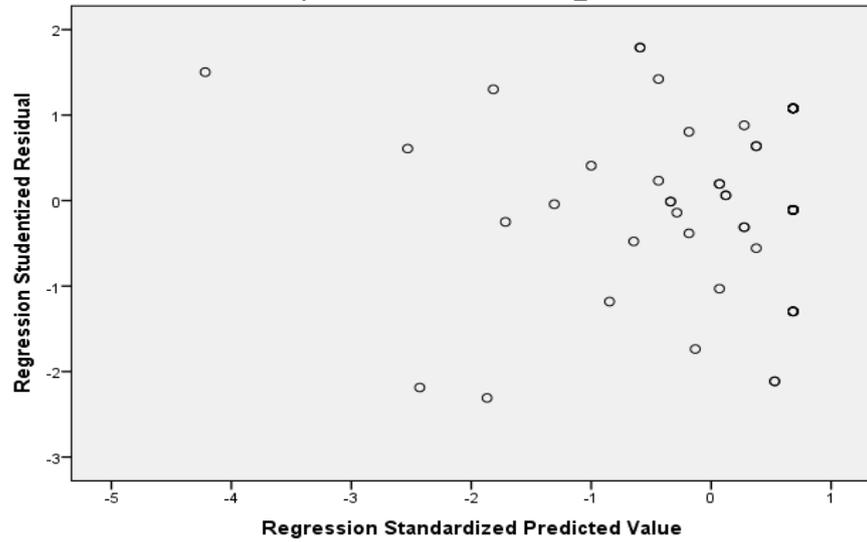
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			VIF
1 (Constant)	11.650	2.007		5.804	.000	
TOTAL_X1	.831	.101	.607	8.254	.000	2.134
TOTAL_X2	.313	.060	.384	5.216	.000	2.134

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Scatterplot

Dependent Variable: TOTAL_Y



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.650	2.007		5.804	.000
TOTAL_X1	.831	.101	.607	8.254	.000
TOTAL_X2	.313	.060	.384	5.216	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.184	2	122.592	168.723	,000 ^b
	Residual	41.416	57	.727		
	Total	286.600	59			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 ^a	.855	.850	.852

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No.1 Medan Estate Telp(061) 7366878,7360168,7364348,7366781,Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

Medan, 09 Juni 2021

Nomor : 782/FEB/01.10/VIII/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Reasearch/Survey**

**Kepada, Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
UMKM Kuliner Desa Bengkel**
Di
tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

NAMA : DIKIPRADANA
NPM : 178320256
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UMKM KULINER DESA
BENGKEL KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI

Untuk diberi izin research/Survey di instansi/Perusahaan yang saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research/survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. Hasan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5 : Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN PERBAUNGAN
DESA BENGKEL

Kode Pos : 20986

Nomor : 18.39.28/470/1359/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Selesai Penelitian

Bengkkel, 19 Agustus 2021
 Kepada Yth,
 UNIVERSITAS MEDAN AREA
 di-
 Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini Kami beritahukan kepada Dekan UNIVERSITAS MEDAN AREA nama dibawah ini :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Study
1	178320256	Diki Pradana	Manajemen

Dengan judul “ PENGARUH INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UMKM KULINER DESA BENGKEL KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI “.

Maka dengan ini kami jelaskan nama tersebut telah selesai melakukan penelitian mulai dari tanggal 11 Juni –19 Agustus 2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



INDRA FAJAR